



---

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENULARAN COVID-19 PADA  
TENAGA KESEHATAN**

**Suharmanto**

Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Soemantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Rajabasa.  
Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia  
[suharmanto741@gmail.com](mailto:suharmanto741@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penyakit *coronavirus diseases* (covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus dapat menularkan kepada orang lain. Tulisan ini merupakan *literature review* yang ingin mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penularan covid-19 pada tenaga kesehatan. Peneliti menggunakan *database* berupa *google scholar*, *NCBI* dan *PubMed*. Peneliti menggunakan kata kunci “penularan covid-19” dan “tenaga kesehatan”. Peneliti mendapatkan sebanyak 33 artikel dan sebanyak 15 artikel yang memenuhi syarat. Kemudian dilakukan interpretasi dan kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian mendapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan covid-19 pada petugas kesehatan antara lain adalah pengetahuan yang buruk tentang covid-19, sikap acuh tak acuh pada protokol kesehatan, praktik penggunaan APD yang buruk, komunikasi yang tidak efektif, informasi yang tidak akurat, beban kerja yang berlebihan, kecemasan serta kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan lainnya.

Kata kunci: covid-19; penularan; tenaga kesehatan

***FACTORS AFFECTING THE TRANSMISSION OF COVID-19 IN HEALTH WORKERS***

***ABSTRACT***

*Coronavirus disease (covid-19) is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus. Most people who are infected with the virus can transmit it to others. This paper is a literature review that wants to examine the factors that influence the transmission of COVID-19 in health workers. Researchers used databases in the form of Google Scholar, NCBI and PubMed. Researchers used the keywords "covid-19 transmission" and "health workers". Researchers get as many as 33 articles and as many as 15 articles that meet the requirements. Then do the interpretation and conclusions of the research results. The results of the study found that factors related to the transmission of Covid-19 to health workers included poor knowledge about Covid-19, indifference to health protocols, poor PPE use practices, ineffective communication, inadequate information. accurate, excessive workload, anxiety and lack of support from other health workers.*

*Keywords: covid-19; health workers; transmission*

**PENDAHULUAN**

Penyakit *coronavirus diseases* (covid-19) merupakan penyakit yang menular karena virus SARS-CoV-2. Gejala yang muncul adalah gangguan pernapasan yang ringan sampai sedang (Hu et al., 2021). Kondisi ini akan menjadi sakit parah serta membutuhkan perhatian khusus. Orang tua dan orang yang mempunyai penyakit kardiovaskular, penyakit pernapasan kronis, diabetes, lebih berisiko untuk menjadi parah atau kondisi yang serius. Penyakit ini dapat menerang siapaun dan pada usia berapapun (Pascarella et al., 2020). Pencegahan penularan covid-19 dapat dilakukan dengan cara memahami dengan baik tentang penyakit serta bagaimana virus dapat menyebar. Hal ini dapat dilakukan dengan melindungi diri dan orang lain dengan menjaga jarak setidaknya satu meter dari yang lainnya, mengenakan masker, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* serta melakukan vaksinasi sesuai aturan

pemerintah (Wu et al., 2020). Virus dapat menyebar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi saat mereka batuk, bersin, bernafas dan berbicara. Hal ini penting untuk menerapkan etika batuk atau bersin yaitu dengan menutup menggunakan siku yang ditekuk serta melakukan isolasi jika merasa tidak enak badan (Ahorsu et al., 2022).

Virus penyakit ini dapat menyebar ke orang lain melalui beberapa cara yang berbeda, satu diantaranya virus dapat menyebar pada orang yang kontak dekat satu sama lain. Virus yang keluar dari percikan ludah atau droplet kemudian terhirup oleh orang lain (Yıldırım et al., 2022). Virus penyakit ini dapat juga menyebar pada tempat yang mempunyai ventilasi yang buruk atau dalam ruangan yang sangat padat. Orang juga dapat terinfeksi saat menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah menyentuh permukaan atau benda yang telah terkontaminasi oleh virus (Daniel, 2020).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Covid-19 pada tenaga kesehatan. Penelitian yang dilakukan di Italia menyatakan bahwa tenaga kesehatan yang bertugas merawat pasien di unit rawat jalan lebih tinggi terpapar dibandingkan tenaga kesehatan yang bertugas selain di unit rawat jalan (Salute, 2020). Sedangkan penelitian lainnya memberikan gambaran umum faktor resiko Covid-19 pada tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit di Asia (Ming Wong et al., 2021). Penelitian lain menyatakan adanya hubungan kepatuhan memakai masker, tingkat pengetahuan petugas kesehatan dan sikap petugas kesehatan dengan risiko penularan Covid-19 pada tenaga kesehatan. Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan di Brazil menyatakan bahwa tenaga kesehatan laki-laki lebih besar risikonya untuk terinfeksi Covid-19 dibandingkan tenaga kesehatan perempuan serta pasokan dan kualitas alat pelindung diri yang buruk mempengaruhi peningkatan kasus Covid-19 pada tenaga kesehatan (Marinho et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian di Mesir menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang bertugas di ruang non-ICU menghadapi resiko yang lebih tinggi untuk terinfeksi Covid-19 daripada yang bertugas di ruang ICU. Tujuan penulisan ini adalah peneliti ingin melakukan kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penularan covid-19 pada tenaga kesehatan.

## METODE

Artikel ini merupakan *literature review* yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penularan covid-19 pada tenaga kesehatan. Peneliti menggunakan *database* berupa *google scholar*, *NCBI* dan *PubMed*. Peneliti menggunakan kata kunci “penularan covid-19” dan “tenaga kesehatan”. Peneliti mendapatkan sebanyak 33 artikel dan sebanyak 15 artikel yang memenuhi syarat. Kemudian dilakukan interpretasi dan kesimpulan hasil penelitian.

## HASIL

Tabel 1.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penularan Covid-19 pada Tenaga Kesehatan

Peneliti	Judul	Hasil penelitian
(Setyarini & Dwianggimwati, 2021)	Analisa Faktor Resiko Penularan Pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang	Pada 96 masing-masing sampel kasus dan kontrol didapatkan faktor yang berhubungan dengan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan adalah riwayat komorbid dan riwayat perjalanan dari zona resiko.

Peneliti	Judul	Hasil penelitian
(Widyasari et al., 2022)	Faktor-Faktor Risiko Kejadian Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Jawa Tengah	Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan, sikap, lingkungan kerja, tempat tinggal, pola kerja, penggunaan APD, sanitasi, kondisi fisik lingkungan tempat tinggal tidak berhubungan dengan kejadian Covid-19 pada tenaga kesehatan di rumah sakit.
(Octara et al., 2022)	Korelasi Kondisi Burnout Dengan Risiko Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Kota Mataram , Nusa Tenggara	Kondisi burnout berhubungan dengan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan.
(Winandar & Muhammad, 2022)	Faktor Risiko Penularan Covid 19 pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh	Kepatuhan memakai masker, pengetahuan dan sikap petugas kesehatan berhubungan dengan penularan Covid 19 pada tenaga kesehatan.
(Banjarnahor, 2021)	Analisa Penularan Covid-19 Pada Perawat Di Rumah Sakit Medan	Riwayat kontak, kebiasaan makan bersama dengan rekan kerja, merawat pasien COVID-19, kontak dengan petugas rumah sakit yang COVID-19 dan mengunjungi keramaian/ pasar berhubungan dengan penularan COVID-19 pada perawat.
(Mahrani et al., 2020)	A COVID-19 Ringan Pada Tenaga Medis: Evaluasi Temuan Klinis dan Risiko Transmisi	Penggunaan APD yang tidak adekuat pada tenaga kesehatan berpengaruh pada penularan covid-19.
(Mahadjani, 2021)	Pengaruh <i>self justification</i> terhadap tindakan pengurangan risiko penularan COVID-19 pada perawat di rumah sakit Labuang Baji Makassar	Ada pengaruh <i>self justification</i> terhadap risiko penularan covid-19 pada perawat.
(Afifa & Adisasmito, 2021)	Analisis Manajemen Risiko Penularan Virus COVID-19 Pada Dokter Dan Perawat Di Rumah Sakit X	Komunikasi dan informasi yang tidak efektif berhubungan dengan penularan covid-19 pada perawat.
(Apriningsih et al., 2020)	Pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan di rumah sakit Universitas Sebelas Maret	Kurang waspada, kurangnya pengetahuan, penggunaan APD, kondisi stress dan kecemasan, dan kurangnya dukungan manajemen RS berhubungan dengan penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan.
(Hamdiah & Umar, 2021)	Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD terhadap	Penularan covid-19 dapat dipengaruhi oleh ketersediaan APD,

Peneliti	Judul	Hasil penelitian
(Salaka, 2022)	Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 Beban Kerja dan Efficacy of Prevention terhadap Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan dan Memakai APD di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 di Puskesmas	dukungan teman sejawat serta faktor kebutuhan. Faktor beban kerja dan efficacy of prevention dapat mempengaruhi penularan covid-19 pada perawat.
(Susanti & Zainiyah, 2020)	Kecemasan, Pelayanan Kebidanan, dan Pemberian Informasi tentang Virus Corona (COVID-19) oleh Bidan di Wilayah Madura	Ada hubungan kecemasan, pelayanan dan informasi dengan penularan covid-19 pada bidan.
(Artathi Eka Suryandari & Trisnawati, 2020)	Studi Deskriptif Perilaku Bidan Dalam Penggunaan Apd Saat Pertolongan Persalinan Selama Pandemi Covid-19	Perilaku penggunaan APD yang tidak sesuai standar berisiko menularkan covid-19.
(Tazkiah, 2020)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Bidan Terhadap Pencegahan Penularan COVID 19 Pada Pelayanan KIA Dikalimantan Selatan	Faktor pengetahuan serta sikap berhubungan erat dengan penularan covid-19 pada bidan.
(Sari et al., 2021)	Kepatuhan Bidan Menggunakan APD Pada Saat Menolong Persalinan di Masa Pandemi COVID-19	Penggunaan APD sangat berhubungan dengan penularan covid-19.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan covid-19 pada petugas kesehatan antara lain adalah pengetahuan yang buruk tentang covid-19, sikap acuh tak acuh pada protokol kesehatan, praktik penggunaan APD yang buruk, komunikasi yang tidak efektif, informasi yang tidak akurat, beban kerja yang berlebihan, kecemasan serta kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan lainnya.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular karena oleh virus SARS-CoV-2. Covid-19 paling sering menyebabkan gejala pernapasan yang terasa seperti pilek, flu, atau pneumonia (KemenKes\_RI, 2021). Covid -19 dapat menyerang lebih dari paru-paru dan sistem pernapasan Anda. Bagian lain dari tubuh Anda mungkin juga terkena penyakit ini. Kebanyakan orang dengan covid -19 memiliki gejala ringan, tetapi beberapa orang menjadi sakit parah. Beberapa orang termasuk mereka yang memiliki gejala ringan atau tanpa gejala akan berkembang pada kondisi pasca- covid yang juga disebut “*long covid*” (Salute, 2020).

### **Tanda dan Gejala Covid-19**

Tanda dan gejala covid-19 antara lain demam atau menggigil, batuk, sesak napas atau kesulitan bernapas, kelelahan, nyeri otot atau tubuh, sakit kepala, kehilangan rasa atau bau, sakit tenggorokan, hidung tersumbat atau pilek, mual atau muntah serta diare (Kemenkes RI, 2020); (Zhong et al., 2020).

### **Pencegahan Covid-19**

Pencegahan covid-19 antara lain menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand sanitizer*, melakukan vaksin covid-19 sesuai anjuran pemerintah, ventilasi yang cukup dirumah, menjalani tes covid-19 jika diperlukan, tetap di rumah jika anda terduga atau terkonfirmasi covid-19, mencari pengobatan jika anda mengidap covid-19 dan berisiko tinggi menjadi sangat sakit serta menghindari kontak dengan orang yang terduga atau terkonfirmasi covid-19 (Kemenkes RI, 2020); (Daniel, 2020).

Penggunaan alat pelindung diri seperti masker juga penting untuk pencegahan covid-19. Masker berfungsi untuk menampung tetesan dan partikel yang dihirup, batuk, atau bersin. Tersedia berbagai macam masker (Kemenkes RI, 2020). Beberapa masker memberikan tingkat perlindungan yang lebih tinggi daripada yang lain. Respirator (misalnya, N95) dibuat untuk melindungi dengan cara dipasang rapat di wajah yang berfungsi menyaring partikel, termasuk virus penyebab covid-19. Mereka juga dapat memblokir tetesan dan partikel yang Anda hirup, batuk, atau bersin sehingga Anda tidak menyebarkannya ke orang lain. Respirator (misalnya, N95) memberikan perlindungan lebih tinggi daripada masker. Saat mengenakan masker atau respirator (misalnya, N95), yang paling penting adalah memilih salah satu yang dapat dipakai dengan benar, yang pas dengan wajah di atas mulut dan hidung, yang memberikan perlindungan yang baik, dan nyaman (Ahorsu et al., 2022).

### **Faktor yang Berhubungan dengan Penularan Covid-19**

COVID-19 berasal dari Tiongkok dan dengan cepat melintasi semua perbatasan dengan menginfeksi individu dari semua kategori umur di seluruh dunia. Sejak 11 Maret 2020, hari wabah baru COVID-19 dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi COVID-19, telah menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang substansial secara global. Hal ini telah menjadi prioritas masyarakat global karena dampaknya yang parah di semua dimensi. Oleh karena itu, kajian kali ini dimaksudkan untuk mengkaji pengetahuan, sikap, praktik, dan faktor-faktor terkait terhadap COVID-19. Tinjauan tersebut membahas poin-poin penting bagi para profesional kesehatan yang merawat pasien COVID-19, pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam virus pandemi ini, pembuat dan pelaksana kebijakan kesehatan, peneliti, dan untuk populasi secara keseluruhan (Hu et al., 2021).

Sebagian besar studi mencerminkan pengetahuan yang baik, sikap positif, dan praktik yang baik terhadap COVID-19 di negara masing-masing. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan pengetahuan, sikap, dan praktik terkait COVID-19. Misalnya, usia, tingkat pendidikan, tempat tinggal, pendapatan bulanan, profesi, jenis kelamin, status perkawinan, dan media berita merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan pengetahuan (Pascarella et al., 2020). Usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan per bulan, jenis kelamin, tempat tinggal, pengetahuan, dan praktik merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan sikap. Usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, tempat tinggal, pendapatan bulanan, pengetahuan, jenis kelamin, dan sikap merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan praktik. Mayoritas penelitian melaporkan tingkat pengetahuan yang baik, sikap optimis, dan tingkat praktik yang baik

tentang COVID-19. Namun, beberapa penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap, dan praktik yang tidak mengesankan terhadap COVID-19 (Yıldırım et al., 2022).

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlu adanya perbaikan, dan pendidikan masyarakat harus berlangsung seperti biasa dengan komitmen dengan menggunakan semua strategi yang dapat mendukung peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik penduduk. Pelatihan harus diberikan kepada petugas kesehatan untuk memperbarui dan membuat mereka lebih efektif dalam mendiagnosis, mengelola, dan mengendalikan pandemi ini. Integrasi pengetahuan yang baik, sikap positif, dan praktik yang memadai terhadap COVID-19 dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan penting dalam pengendalian pandemi ini.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berkaitan dengan penularan covid-19 pada petugas kesehatan antara lain adalah pengetahuan yang buruk tentang covid-19, sikap acuh tak acuh pada protokol kesehatan, praktik penggunaan APD yang buruk, komunikasi yang tidak efektif, informasi yang tidak akurat, beban kerja yang berlebihan, kecemasan serta kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifa, T. D., & Adisasmito, W. B. B. (2021). Analisis Manajemen Risiko Penularan Virus COVID-19 Pada Dokter Dan Perawat Di Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 5(2). <https://doi.org/10.52643/marsi.v5i2.1487>
- Ahorsu, D. K., Lin, C. Y., Imani, V., Saffari, M., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2022). The Fear of COVID-19 Scale: Development and Initial Validation. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 20(3). <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00270-8>
- Apriningsih, H., Prabowo, N. A., Myrtha, R., Gautama, C. S., & Wardani, M. M. (2020). Pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan di rumah sakit universitas sebelas maret. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Artathi Eka Suryandari, & Trisnawati, Y. (2020). Studi Deskriptif Perilaku Bidan Dalam Penggunaan Apd Saat Pertolongan Persalinan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 4(2).
- Banjarnahor, S. (2021). ANALISA PENULARAN COVID-19 PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.857>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2). <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Hamdiah, D., & Umar, E. (2021). Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan APD terhadap Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19. *Faletehan Health Journal*, 8(2).
- Hu, B., Huang, S., & Yin, L. (2021). The cytokine storm and COVID-19. In *Journal of Medical Virology* (Vol. 93, Issue 1). <https://doi.org/10.1002/jmv.26232>
- KemenKes\_RI. (2021). Protokol Tata Laksana. *KKBI Daring*.

- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mahadjani, F. S. S. (2021). Pengaruh self justification terhadap tindakan pengurangan risiko penularan COVID-19 pada perawat di rumah sakit Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 16(3).
- Mahrani, Hana Khairina Putri Faisal, Paramita Khairan, Iffa Mutmainah, Fitriana Nur Rahmawati, Sarah Shafa Marwadhani, Gadistya Novitri Adinda, Sari, U., & Pukovisa Prawirohardjo. (2020). A COVID-19 Ringan Pada Tenaga Medis: Evaluasi Temuan Klinis dan Risiko Transmisi. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 70(4). <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.70.4-2020-223>
- Marinho, P. R. D., Cordeiro, G. M., Coelho, H. F. C., & Brandão, S. C. S. (2021). Covid-19 in Brazil: A sad scenario. In *Cytokine and Growth Factor Reviews* (Vol. 58). <https://doi.org/10.1016/j.cytogfr.2020.10.010>
- Ming Wong, J. J., Abbas, Q., Chuah, S. L., Malisie, R. F., Pon, K. M., Katsuta, T., Dang, H., Lee, P. C., Jayashree, M., Sultana, R., Maha, Q., Gan, C. S., Shimizu, N., Xu, F., Tang, S. F., Shi, L., Lee, J. H., Thoon, K. C., & Yung, C. F. (2021). Comparative analysis of pediatric COVID-19 infection in Southeast Asia, South Asia, Japan, and China. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 105(2). <https://doi.org/10.4269/ajtmh.21-0299>
- Octara, M., Setyorini, R. H., Triani, E., & Sari, P. S. (2022). Korelasi Kondisi Burnout Dengan Risiko Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Kota Mataram , Nusa Tenggara. *Prosiding SAINTEK*, 4(November 2021).
- Pascarella, G., Strumia, A., Piliago, C., Bruno, F., Del Buono, R., Costa, F., Scarlata, S., & Agrò, F. E. (2020). COVID-19 diagnosis and management: a comprehensive review. In *Journal of Internal Medicine* (Vol. 288, Issue 2). <https://doi.org/10.1111/joim.13091>
- Salaka, A. (2022). Beban Kerja dan Efficacy of Prevention terhadap Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan dan Memakai APD di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 di Puskesmas. *Poltekkes Mamuju*, 8(3).
- Salute, M. Della. (2020). Covid-19-Situazione in Italia. *Roma, I: Governo-Repubblica Italiana* ....
- Sari, N. I., Sari, D. E. A., & Pebrina, M. (2021). Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan APD Pada Saat Menolong Persalinan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12.
- Setyarini, E. W., & Dwianggimwati, M. S. (2021). ANALISA FAKTOR RESIKO PENULARAN PADA PETUGAS KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2).
- Susanti, E., & Zainiyah, Z. (2020). Kecemasan, Pelayanan Kebidanan, dan Pemberian Informasi tentang Virus Corona (COVID-19) oleh Bidan di Wilayah Madura. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3). <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9953>
- Tazkiah, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Bidan Terhadap Pencegahan Penularan COVID 19 Pada Pelayanan KIA Dikalimantan Selatan. *IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*.

- Widyasari, M. N., Suryoputro, A., & Martini, M. (2022). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Covid-19 pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.14710/jmki.10.2.2022.156-163>
- Winandar, A., & Muhammad, R. (2022). Faktor Risiko Penularan Covid 19 pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Serambi Saintia : Jurnal Sains Dan Aplikasi*, X(1).
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. In *Journal of the Chinese Medical Association* (Vol. 83, Issue 3). <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Yıldırım, M., Akgül, Ö., & Geçer, E. (2022). The Effect of COVID-19 Anxiety on General Health: the Role of COVID-19 Coping. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 20(2). <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00429-3>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10). <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>